

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* mampu menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan sistem perusahaan menggunakan metode *Traditional Costing System*. Terdapat harga pokok produksi yang lebih rendah dan lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.
2. Perbedaan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing System* dari kain *BSY celup*, *BSY print* dan *Hi-con celup* disebabkan oleh pemisahan biaya-biaya. Hanya biaya aktivitas yang dilalui setiap kain dan penggunaan sumberdaya yang dipakainya yang dibebankan ke masing-masing kain. Biaya tidak dibagi rata sehingga terjadi perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*.
3. Perusahaan mengalami *undercosting* untuk kain *BSY celup*, *BSY print* dan *overcosting* untuk produk *Hi-con celup*.
4. Kalkulasi dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi kain dengan lebih

akurat sehingga perusahaan dapat mengetahui secara tepat berapa keuntungan perusahaan untuk setiap kain yang mereka jual.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran antara lain :

1. Dengan penggunaan metode *Activity Based Costing System*, PT. X tidak akan lagi mengalami penentuan harga pokok produksi yang *overcosted* atau *undercosted* karena metode tersebut dapat mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat.
2. Walaupun perbedaan harga pokok produksi perusahaan dan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* terlihat hanya sedikit per *yard* nya, perbedaan harga tersebut akan menjadi sangat signifikan jumlahnya mengingat penjualan perusahaan yang hampir mencapai 2 juta *yard*. Sehingga jalannya operasional perusahaan akan lebih baik, efektif jika harga pokok produksi dihitung secara tepat menggunakan metode *Activity Based Costing System* dan perusahaan juga dapat menetapkan harga jual yang dapat bersaing dengan para kompetitornya.